

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Alviona¹, Audia Rosita², Ayu laili Artanti³, Kholifa Khoirunnisa⁴, Nadya Dinda Dhea Widianty⁵, Rella Annisa Fitri⁶, Zaki Athallah⁷, Nini Anggraini⁸, Ade Putra⁹

Universitas Bina Darma¹⁻⁹

Corresponding email: rellaannisa123@gmail.com

Keywords

Thematic Community Service Lecture; Tanjung Atap Village; Community Service.

Abstract

The university has Tri Dharma, one of the pillars of which is community service. One of the Community Service activities is KKN, and the author conducted Thematic KKN in Tanjung Atap Village in Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra which focuses on community empowerment, students can explore local potential, educate the community, and design programs that are in accordance with the needs and characteristics of the village. KKNT activities are carried out using the Participatory Action Research (PAR) method which generally has a cycle of (1) observation, (2) reflection, (3) action planning, (4) to program or action implementation. The results of this KKNT activity are the implementation of various types of activities that are in accordance with the needs of the community, such as Socialization in Elementary Schools, Socialization of UMKM Development, Socialization of Posyandu, and Development of Superior Village Products (Branding Tikar Purun).

Kata Kunci

Kuliah Kerja Nyata Tematik; Desa Tanjung Atap; Pengabdian Masyarakat.

Abstrak

Perguruan Tinggi memiliki Tri Dharma yang salah satu pilarnya adalah pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah KKN, dan penulis melakukan KKN Tematik di Desa Tanjung Atap berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, mahasiswa dapat menggali potensi lokal, mengedukasi masyarakat, serta merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa tersebut. Kegiatan KKNT dilakukan dengan metode Participatory Action Research (PAR) yang secara umum mempunyai siklus (1) observasi, (2) refleksi, (3) perencanaan aksi, (4) hingga pelaksanaan program atau tindakan. Hasil dari kegiatan KKNT ini adalah pelaksanaan berbagai jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, seperti Sosialisasi Di Sekolah Dasar, Sosialisasi Pengembangan UMKM, Sosialisasi Posyandu, dan Pengembangan Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun).

Pendahuluan

Perguruan Tinggi memiliki Tri Dharma yang terdiri dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”. Salah satu kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari selama di bangku kuliah. KKN Tematik menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk memberikan kontribusi yang lebih spesifik terhadap isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan di masyarakat.

Dalam konteks pembangunan masyarakat, permasalahan yang dihadapi seringkali bersifat kompleks dan saling terkait. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang terfokus dan terintegrasi untuk memberikan solusi yang tepat. KKN Tematik diharapkan dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berinovasi dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam mengatasi masalah yang ada, serta memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri dan berdaya saing. Sebagai contoh, banyak desa di Indonesia yang masih menghadapi masalah seperti kemiskinan, rendahnya tingkat pendidikan, dan kurangnya akses terhadap layanan kesehatan. Melalui KKN Tematik yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, mahasiswa dapat menggali potensi lokal, mengedukasi masyarakat, serta merancang program yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik desa tersebut.

Kegiatan KKNT dilakukan di Desa Tanjung Atap berada di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Penduduk di kecamatan Tanjung Batu merupakan penduduk asli yaitu suku panesak dimana bahasa yang digunakan adalah melayu Palembang atau lebih dikenal dengan bahasa Meranjat. Jumlah penduduk di kecamatan Tanjung Batu pada tahun 2018 berjumlah 46.784 jiwa. Jumlah penduduk tersebut tersebar di dua puluh satu desa/kelurahan (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2018). Desa Tanjung Atap menjadi Daerah sentral industri pengrajin di Kabupaten Ogan Ilir, yang dimana mayoritas Masyarakat nya berprofesi sebagai pengrajin. Keahlian ini didapatkan turun-temurun yang terus dilestarikan. Sehingga berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonominya yang dapat dilihat pada dinamika perkembangannya dalam sebelas tahun terakhir (2007-2018). (Suryani, Sair, & Syarifuddin, 2021). Sebagai daerah sentral industri pengrajin, para pengrajin mengembangkan usaha mereka agar tidak kalah bersaing dengan usaha lain yang serupa dengan produk yang dihasilkan dari para pengrajin yang terdapat di kecamatan Tanjung Batu dengan melakukan promosi untuk meningkatkan hasil penjualan (Mailiana & Hayati, 2017).

Meskipun begitu, UMKM di Desa Tanjung Atap tetap membutuhkan penyuluhan terkait pemasaran digital, Karena masih banyak orang yang tertarik dengan hasil kerajinan tangan yang langsung dari asalnya dibanding membelinya di Mall, hanya saja perlu dilakukan pemasaran secara efektif dan efisien melalui Digital Marketing. Pada Pendidikan Anak usia Dini dan Remaja juga perlu ditingkatkan supaya anak-anak yang berasal dari Desa ini bisa melanjutkan kehidupan yang lebih baik dari Moral, Sosial dan ekonominya, sehingga perlu diadakan Sosialisasi dan Edukasi terkait pendidikan dan Moral pada Anak-anak usia Dini & Remaja di Desa Tanjung Atap.

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dengan pelaksanaan program pengabdian masyarakat KKN Tematik ini adalah membantu Pemerintah Desa dalam meningkatkan dan mengedukasi terkait Sosial & Ekonomi, Pendidikan, dan Kesehatan pada Masyarakat Tanjung Atap. Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan, Permasalahan yang dapat disimpulkan yaitu bagaimana meningkatkan pemasaran UMKM yang ada pada Desa Tanjung Atap; bagaimana meningkatkan pendidikan moral pada anak usia dini dan remaja di Desa Tanjung Atap; bagaimana meningkatkan pemahaman Masyarakat terhadap pentingnya makanan bergizi untuk kesehatan anak dan orang dewasa pada masyarakat Desa Tanjung Atap. Tujuan yang hendak diwujudkan melalui kegiatan ini ialah untuk membantu pemerintahan desa dalam menyelesaikan permasalahan pada bidang Sosial dan Ekonomi, Pendidikan, serta Kesehatan Masyarakat Desa Tanjung Atap melalui Sosialisasi dan Kegiatan/tindakan nyata lainnya. Kegiatan KKNT yang ada di Desa Tanjung Atap ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan branding bagi para UMKM desa, meningkatkan pentingnya sosialisasi bully dan kekerasan seksual bagi anak-anak di bawah umur, membantu warga desa menjaga kebersihan lingkungan, memberikan pengalaman terjun ke masyarakat, bagi para mahasiswa/i, serta memberikan ilmu baru yang bisa di pakai untuk hidup bermasyarakat yang baik.

Metode

Lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini dilaksanakan di Desa Tanjung Atap Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) ini berlangsung selama 40 hari, dimulai dari tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 21 November 2023. Kegiatan KKNT yang dilakukan di Desa Tanjung Atap menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) adalah metode yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap potensi serta masalah yang ada, sekaligus mendorong keterlibatan mereka dalam kegiatan perubahan yang direncanakan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Secara umum, metode PAR mengikuti siklus yang meliputi tahap (1) observasi, (2) refleksi, (3) perencanaan aksi, (4) hingga pelaksanaan program atau tindakan (Safei et al., 2020).

Dalam konteks KKNT (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan oleh para mahasiswa Universitas Bina Darma ini, adalah menerapkan metode PAR bertujuan untuk menemukan permasalahan di masyarakat secara lebih mendalam dan mencari solusinya. Mahasiswa

peserta KKNT yang menerapkan metode PAR diharapkan memiliki peran sebagai fasilitator yang membantu masyarakat dalam melaksanakan program kegiatan yang selama ini kurang tersentuh atau belum terlaksana. Dalam metode PAR, mahasiswa tidak hanya melakukan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga melibatkan masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, serta mendengarkan solusi yang ditawarkan oleh masyarakat untuk dicari solusinya bersama-sama. Metode PAR juga aktif melibatkan semua pihak yang relevan dalam mendefinisikan masalah penelitian, mengembangkan pertanyaan, mengumpulkan data, menganalisis data yang terkumpul, dan menyiapkan rekomendasi. Pendekatan ini berkomitmen pada prinsip demokrasi kesetaraan dan keadilan dengan mempromosikan partisipasi dan melibatkan suara dan perspektif yang berbeda.

Penduduk di desa Tanjung Atap merupakan masyarakat asli suku panesak dan tidak jarang pendatang yang terdapat di desa Tanjung Atap. Masyarakat pendatang di desa Tanjung Atap ini hanya penduduk dari daerah lain yang menikahi masyarakat asli di desa Tanjung Atap dan tinggal menetap (Suryani, Sair, & Syarifuddin, 2021). Kecamatan Tanjung Batu merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Tanjung Batu adalah kecamatan yang memiliki iklim tropis basah dengan musim kemarau berkisar antara bulan Mei hingga Oktober, sedangkan musim penghujan berkisar antara bulan November hingga April. Sekitar wilayah kecamatan Tanjung Batu memiliki rawa lebak yang yang tidak begitu luas, karena kecamatan Tanjung Batu merupakan daerah yang memiliki wilayah dataran tinggi. Hampir seluruh desa di kecamatan Tanjung Batu memiliki wilayah dengan dataran tinggi kecuali desa Tanjung Laut dan desa Sritanjung (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2016). Desa Tanjung Atap memiliki luas wilayah sebesar 16,69 Km², Desa Tanjung Atap memiliki ketinggian 17 meter diatas permukaan laut (BPS Kabupaten Ogan Ilir, 2018). Desa Tanjung Atap merupakan daerah yang memiliki luas lahan untuk perkebunan, seperti perkebunan tebu, nanas, balam, dan sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi, maka telah dirumuskan program kerja pada KKNT Semester Khusus Kelompok 6 tahun 2024/2025 di wilayah Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Penyusunan program ini dilakukan berdasarkan analisis situasi setelah melakukan observasi dan perumusan masalah, serta pembicaraan dengan pemangku kepentingan di Desa Tanjung Atap. Program kerjanya adalah sebagai berikut.

Tabel. 1 Program Kerja KKNT

No	Nama Program
1.	Program Kerja Kelompok
	Sosialisasi Di Sekolah Dasar
	Sosialisasi Pengembangan UMKM
	Sosialisasi Posyandu
	Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun)
2.	Program Kerja Kelompok Tambahan

Kerja Bakti Pembersihan Kantor Desa

Membuat Tugu

Kerja Bakti Pembersihan Paud

Pendampingan Posyandu

Berikut ini adalah penjelasan yang lebih rinci terkait dengan masalah yang terjadi di Desa Tanjung Atap serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh tim KKNT.

Sosialisasi Di Sekolah Dasar

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengajaran dan pemberitahuan sedak dini pada anak – anak mengenai bully dan kekerasan seksual. Sosialisasi yang di lakukan di SDN 17 Tanjung Batu, bertujuan untuk mengenalkan pengetahuan mengenai bully dan kekerasan seksual pada anak di bawah umur. Dikutip dari laman Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Aris Leksono menyatakan, data pengaduan KPAI menunjukkan kekerasan anak pada awal 2024 saja sudah mencapai 141 kasus. Sedangkan kasus kekerasan seksual pada anak pada tahun 2024 adalah 25.121 kasus, di kutip dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Anak (KEMENPPPA, 2024). Maka dari itu dibuatlah program sosialisasi ini bersama dengan anak –anak dengan pengajaran dan pemahaman yang mudah di mengerti anak -anak serta kegiatan yang seru agar anak cepat tanggap dan tidak bosan di dalam kelas. Hal ini di harapkan dapat menjadi pengetahuan dasar bagi mereka, ketika mereka mendapatkan kasus bully dan kekerasan seksual pada diri mereka maupun orang lain.

Sosialisasi Pengembangan UMKM

Kendala dalam proses penyuluhan pengembangan UMKM yang ada di desa adalah, kurang adanya kesadaran para pengrajin yang ada di desa mengenai pentingnya penggunaan media. Dalam era digitalisasi seperti sekarang, para pembisnis dari mulai yang menengah hingga para pengusaha besar berlomba – lomba berinovasi promosi dengan media sosial. Maka dari itu kegiatan sosialisasi pengembangan bran melalui media sosial Instagram di buat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membantu para UMKM mempromosikan produk – prosuk mereka, agar lebih di kenal oleh masyarakat luar. Kegiatan yang dilakukan selama kegiatan tersebut antara lain, materi mengenai pentingnya melakukan promosi menggunakan media sosial, bagaimana cara menggunakan media sosial sebagai media pengiklanan produk, dan yang terakhir adalah para pengrajin tersebut di buatkan media sosial yaitu Instagram sebagai media promosi produk –produk mereka.

Sosialisasi Posyandu

Kendala dalam proses sosialisasi posyandu ini adalah terkendala masalah ketidak kondusifan acara di karenakan keterbatasan tempat, namun warga yang datang silih berganti membuat tempat kegiatan tidak dapat lagi menampung warga. Namun hal tersebut berhasil di kordinasikan sehingga ada dua sesi, sesi pertama di dalam ruangan, dan sesi kedua di teras ruangan. Hal tersebut dilakukan dalam waktu yang bersmaaan, sehingga terciptalah ke-

efisiensi waktu. Kegiatan tersebut membahas mengenai pentingnya mensosialisasikan pencegahan stunting sedini mungkin, dari usia balita. Hal tersebut selaras dengan tujuan pemerintah untuk menekan Tingkat stunting bagi anak – anak usia dini.

Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun)

Produk unggulan desa ini merupakan program unggulan dari kelompok 6 KKNT Universitas Bina Darma Palembang 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk membrending produk UMKM di Desa Tanjung Atap, salah satunya yaitu Tikar Purun. Dalam Proses kegiatannya terdapat kendala, yaitu kurangnya minat para pengrajin desa untuk dibuatkannya suatu brand resmi milik mereka. Dikarenakan banyak di antara mereka yang masih minim pengetahuan mengenai penggunaan alat digital serta media sosial. Namun demikian, kami berhasil membuat brand dari tikar purun yang di beri nama “Kerajinan Tikar Purun Erlina”. Dengan membuat nama brand, logo, sosial media Instagram, dan pengemasan modern, dapat membuat suatu produk yang biasa saja menjadi produk yang sangat layak jual.

Hasil dan Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) di Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan merupakan langkah nyata dari Universitas Bina Darma (UBD) untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKNT UBD merupakan langkah nyata untuk mewujudkan Indonesia yang mandiri, berkembang, dan merdeka di berbagai bidang. Selain itu, kegiatan KKNT ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan soft skill dari mahasiswa dalam bermasyarakat. Dari KKNT, para mahasiswa berusaha sepenuhnya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah untuk memajukan masyarakat. Ilmu, tenaga, pemikiran dan gagasan adalah sumbangan utama dari mahasiswa melalui KKNT agar Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan mandiri di berbagai bidang. Seluruh program yang dirancang merupakan hasil observasi dan hasil analisis keadaan Desa Tanjung Atap. Berikut ini adalah pelaksanaan program KKNT Kelompok 6 Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan:

1. Program Kerja Kelompok. Program ini terdiri dari empat jenis kegiatan, yaitu Sosialisasi Di Sekolah Dasar, Sosialisasi Pengembangan UMKM, Sosialisasi Posyandu, dan Pengembangan Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun).

Sosialisasi Di Sekolah Dasar

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SD Negeri 17 Tanjung Batu yang berlangsung sejak 23 Oktober hingga 20 November 2024 dengan sasaran sosialisasi utama anak usia dini, 10 sampai 12 tahun. Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah Ayu Laili Artanti, Kholifa Khoirunnisa, dan Nadia Dhea Dinda Widiyanti.

Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Di Sekolah Dasar



- Kegiatan pertama yang dilakukan di SDN 17 Tanjung Batu adalah acara dengan tema “Sosialisasi Bullying Terhadap Anak Usia Dini” yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober dan 24 Oktober 2024. Sosialisasi ini diadakan untuk mengedukasi siswa tentang bahaya bullying. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat memperluas pemahaman peserta didik terhadap bullying serta dampak dari perilaku bullying itu sendiri baik bagi korban maupun pelaku dan memperkuat kesadaran tentang dampak negatif dari intimidasi dan perundungan, baik secara emosional maupun psikologis, pada individu yang menjadi korban.
- Kegiatan kedua yang dilakukan di SDN 17 Tanjung Batu adalah kegiatan bertema “Role Play (Bermain Peran) Bullying Terhadap Anak Usia Dini” di mana anak-anak memerankan situasi bullying untuk meningkatkan pemahaman dan empati. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober dan 31 Oktober 2024. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada anak-anak tentang bullying sekaligus meningkatkan kesadaran tentang masalah yang ada di lingkungan masyarakat, khususnya masalah bullying. Selain itu untuk membentuk sikap dan perilaku anak untuk mewujudkan lingkungan yang bebas dari bullying serta mendorong tindakan preventif untuk mencegah bullying di kalangan anak-anak.
- Kegiatan ketiga yang dilakukan di SDN 17 Tanjung batu adalah “Sosialisasi Katarsis Emosi Anak Melalui Metode Mewarnai” yang dilaksanakan mulai pada 6 November dan 7 November 2024. Kegiatan tersebut bertema dilakukan untuk membantu anak-anak mengekspresikan emosi mereka dengan cara kreatif. Selain itu, menggambar dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk terapi untuk membantu anak mengungkapkan pikiran dan perasaan serta menyalurkan energi emosi dengan cara yang lebih aman atau bahkan hal-hal yang tidak bisa disampaikan secara verbal.

- Kegiatan keempat yang dilakukan di SDN 17 Tanjung batu adalah “Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Seksual Diusia Dini” yang dilaksanakan pada tanggal 13 November dan 14 November 2024. Kegiatan dilakukan untuk mengajarkan anak-anak untuk mengenali dan melaporkan perilaku yang tidak pantas, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak tentang kekerasan seksual, sehingga anak dapat memproteksi dirinya dari kekerasan seksual.
- Kegiatan terakhir yang dilakukan di SDN 17 Tanjung batu dilaksanakan pada tanggal 20 November 2024. Kegiatan tersebut bertemakan “Hari Menggambar”. Kegiatan menggambar memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengekspresikan kreativitas mereka. Semua kegiatan ini bertujuan mengajarkan anak-anak cara bersosialisasi, mengelola emosi, dan menjaga diri dengan baik.

Sosialisasi Pengembangan UMKM

Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Pengembangan UMKM



Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 6 November 2024 di Paud Al Hidayah Desa Tanjung Atap dengan sasaran utama pengelola UMKM lokal. Penanggung jawab dari kegiatan ini adalah Audia Rosita dan Rella Annisa Fitri. Ada dua kegiatan yang dilakukan, yaitu sosialisasi terhadap para pengrajin yang ada di Desa Tanjung atap mengenai penggunaan E-Commers dan memberikan pemahaman mengenai Pemasaran Digital.

Pada kegiatan pertama di Desa Tanjung Atap, Kami mengadakan sosialisasi mengenai E-Commerce untuk kurang lebih 15 pengrajin lokal. Mereka diperkenalkan pada platform online seperti Shopee untuk memasarkan produk ke pasar yang lebih luas. Para pengrajin belajar cara mendaftar, mengelola toko online, serta pentingnya foto dan deskripsi produk yang menarik. Kegiatan kedua bertujuan memberikan pemahaman tentang pemasaran digital. Para peserta juga mempelajari cara memasarkan produk melalui Instagram, Dengan pemahaman ini, pengrajin diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan eksposur produk mereka secara efektif di dunia digital. Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman tentang Digitalisasi pemasaran: memperkenalkan konsep pemasaran digital kepada para pelaku UMKM, agar bisa memahami pentingnya adaptasi teknologi dalam pemasaran dan bagaimana digitalisasi dapat membantu menjangkau lebih banyak konsumen.
2. Mengembangkan kompetensi digital pelaku UMKM: meningkatkan kemampuan para UMKM dalam menggunakan platform digital seperti media sosial dan situs web yang dapat digunakan untuk mempromosikan produk secara lebih efektif.
3. Membangun Brand Awareness yang lebih luas: membantu UMKM memahami pentingnya membangun citra merek yang kuat melalui digital marketing, yang akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk pengerajin.

Sosialisasi Posyandu

Gambar 3. Kegiatan Sosialisasi Posyandu



Kegiatan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 15 November 2024 di Paud Al Hidayah Desa Tanjung Atap dengan sasaran utama pengunjung Posyandu. Penanggung jawab kegiatan ini Zaki Athallah, Alviona, dan Nini Anggraini. Ada dua kegiatan yang dilakukan, yaitu sosialisasi stunting terhadap balita di posyandu dan memberikan edukasi tentang makanan sehat. Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan edukasi tentang Kesehatan gizi terhadap balita di posyandu.
2. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya asupan gizi serta upaya pencegahan stunting di kalangan posyandu.
3. Mengurangi Risiko masalah stunting secara jangka Panjang

Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya kesehatan gizi pada balita di posyandu. Melalui sosialisasi tentang stunting, para ibu diingatkan akan dampak kekurangan gizi terhadap tumbuh kembang anak, termasuk risiko stunting yang dapat memengaruhi perkembangan fisik dan mental anak dalam jangka panjang. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan edukasi tentang makanan sehat yang

bergizi, seperti sayuran, buah-buahan, dan protein, yang penting untuk mendukung pertumbuhan optimal balita. Dengan meningkatkan kesadaran akan asupan gizi yang tepat, diharapkan dapat mengurangi risiko stunting dan memastikan masa depan anak-anak yang lebih sehat.

Pengembangan Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun)

Gambar 4. Kegiatan Pengembangan Produk Unggulan Desa (Branding Tikar Purun)



Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 20 November 2024 di tempat usaha Ibu Erlina dengan sasaran utama para pengrajin tikar purun. Ada tiga kegiatan yang dilakukan, yaitu membuat branding kerajinan tikar purun, membuat logo brand, dan membuat sosial media Instagram untuk promosi produk. Tujuan utama kegiatan ini adalah membantu pengrajin lokal untuk mempromosikan kerajinannya, dan memberikan wadah bagi pengrajin untuk bisa memasarkan produk.

Kegiatan ini merupakan program kerja unggulan bagi kelompok 6 KKNT Universitas Bina Darma tahun 2024. Kegiatan tersebut mengangkat tema “Membranding Kerajinan Rikar Purun” yang ada di Desa Tanjung Atap. Dalam kegiatan tersebut terdapat beberapa hal yang dilakukan yaitu, membuat nama brand, logo brand, design banner, dan membuat sosial media sebagai sarana pemasaran produk. Hal tersebut bertujuan untuk membranding sebuah produk agar produk yang di hasilkan dapat terlihat lebih menarik di mata konsumen.

2. Program Kerja Kelompok Tambahan. Program ini terdiri dari dua jenis kegiatan, yaitu kerja bakti pembersihan Kantor Desa dan membuat tugu.

Kerja Bakti Pembersihan Kantor Desa

Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti Pembersihan Kantor Desa



Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 11 – 18 November 2024 dengan membersihkan sekitaran Desa dan Kantor Desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan sekitar desa dan kantor desa guna menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. Melibatkan warga desa dan aparatur desa, kegiatan ini fokus pada pengumpulan sampah, pembersihan saluran air, serta merapikan area sekitar kantor desa. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan memberikan contoh yang baik dalam menjaga kebersihan di area publik.

Membuat Tugu

Gambar 6. Kegiatan Membuat Tugu



Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 November 2024 di samping Kantor Desa Tanjung Atap. Tujuan pembuatan tugu ini adalah sebagai penanda bahwa Universitas Bina Darma telah mengadakan kegiatan KKNT di Desa Tanjung Atap, sekaligus kenang-kenangan dari mahasiswa/i universitas bina darma. pembuatan tugu ini dilakukan dengan bantuan oleh Karang Taruna Desa Tanjung Atap dan tim KKNT di Desa Tanjung Atap.

Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKNT) di Desa Sungai Buaya, Kecamatan Pemulutan, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan adalah sebagai berikut. Pada Program Kerja Kelompok yang kami rencanakan yaitu: Pendidikan, UMKM, Posyandu. Kami berharap semua program kerja kelompok yang telah kami laksanakan dapat bermanfaat positif bagi masyarakat Desa Tanjung Atap. Lalu, untuk Program Kerja Kelompok Tambahan Program kelompok tambahan yang kami laksanakan meliputi Kerja Bakti, Membuat Tugu. Adapun setiap program kelompok tambahan ini dapat kami laksanakan dengan baik.

Untuk meningkatkan keberhasilan dan mengoptimalkan kegiatan dan program Kuliah Kerja Nyata Tematik serta meningkatkan pembangunan masyarakat Desa Tanjung Atap, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan yang akan datang, maka mahasiswa KKNT memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada TIM Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Pihak UBD lebih mempermudah akses informasi KKNT pada mahasiswa. Sehingga informasi mengenai KKNT lebih mudah diperoleh dan informasi yang didapatkan valid.
2. Bagi Mahasiswa Peserta KKNT
 - a. Mahasiswa hendaknya lebih paham dengan program kerja apa yang seharusnya dibutuhkan dan diterapkan di masyarakat. Mengingat mahasiswa sebagai agent of change bukan sebagai penyandang dana bagi masyarakat.
 - b. Mahasiswa hendaknya lebih aktif dan memasyarakat. Sehingga mahasiswa lebih dapat melaksanakan programnya dengan lebih persuasif dan lebih mudah apabila ingin melibatkan masyarakat.
 - c. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) bisa dijadikan sebagai pengalaman hidup untuk mahasiswa. Agar bisa menjadi pengalaman dan dijadikan pembelajaran hidup kedepannya. Serta mahasiswa lebih mudah beradaptasi dengan keadaan lingkungan masyarakat.
 - d. Mahasiswa mampu bekerja sama dengan orang lain dalam berbagai keadaan dan situasi. Secara garis besar, KKNT diharapkan dapat menjadi pelatihan softskill mahasiswa dalam bermasyarakat.

3. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat hendaknya dapat melestarikan dan dapat mengembangkan program yang telah diberikan KKNT. Sehingga program KKNT dapat menjadi program rutin di Desa Tanjung Atap
- b. Masyarakat hendaknya lebih memahami fungsi dan peran KKNT dalam masyarakat. Selama ini masyarakat hanya berasumsi bahwa KKNT hanya sebagai penyandang dana kegiatan di masyarakat. Serta KKNT datang hanya untuk memberikan bantuan berupa bantuan materiil.
- c. Masyarakat diharapkan lebih proaktif terhadap kegiatan KKNT. Sehingga program dapat terlaksana dengan lancar karena adanya dukungan dan kerjasama dari masyarakat.

Referensi

- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020), Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Akara Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62-71
<https://doi.org/10.37905/AKSARA.6.1.62-71.2020>
- Safel, A. A., Ono, A. & Nurhayati, E. (2020) Pengembangan Masyarakat Perspektif Ixiare dan Barat.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
<https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>.